

ABSTRAK

Latar Belakang: Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat merupakan tempat kerja dengan risiko tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan sumber daya manusia rumah sakit, pasien, pendamping pasien, pengunjung dan lingkungan rumah sakit. Kondisi darurat paling tinggi yang mendapat perhatian karena sering terjadi adalah kebakaran. Mengelola kebakaran bukan sekedar menyediakan alat pemadam ataupun melakukan pelatihan namun juga melakukan proses persiapan perilaku siap bencana. Penelitian ini bertujuan menilai hubungan pengetahuan petugas dengan perilaku dan intensi kesiapsiagaan petugas RSUD Dr. Soetomo dalam menghadapi bencana kebakaran.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode analisis observasional dengan desain *cross sectional* dengan pendekatan *explanatory research*. Dilakukan pengumpulan data menggunakan kuesioner terstruktur yang terdiri dari lima kolom pertanyaan (karakteristik demografi, tingkat pengetahuan, respon sikap, respon norma subjektif, respon PBC dan intensi) pada 149 petugas di Instalasi Bedah pusat dan Instalasi Gawat Darurat yang terdiri dari perawat, dokter PPDS, petugas farmasi dan petugas Satpol PP. Data terkumpul di olah menggunakan aplikasi statistik *IBM SPSS Statistic 2.0*

Hasil : Tingkat pengetahuan responden petugas masih buruk dengan nilai rata-rata dibawah 49,9 sebesar 55,7%. Dari sembilan karakteristik responden yang diperiksa, hanya lama bekerja yang berpengaruh dengan tingkat pengetahuan dengan nilai p 0,047. Pengetahuan sendiri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tiga prediktor perilaku yakni sikap, norma subjektif dan PBC. Setelah dilakukan analisis multivariat pada tiga prediktor perilaku (sikap, norma subjektif dan PBC) terhadap intensi, menunjukkan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap niatan (intensi) kesiapsiagaan bencana kebakaran dengan nilai p 0,530, sedangkan variabel sikap dan PBC berpengaruh signifikan terhadap intensi dengan nilai p 0,0034 dan 0,000

Kesimpulan : Tingkat pengetahuan responden tentang kesiapsiagaan penanganan bencana kebakaran masih buruk dengan faktor yang berpengaruh yakni karakteristik lama bekerja responden. Pengetahuan tidak memiliki hubungan dengan prediktor perilaku dan variabel norma subjektif tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap intensi kesiapsiagaan penanganan bencana kebakaran di RSUD Dr. Soetomo.

Kata kunci. Bencana, kebakaran, rumah sakit, *disaster preapredness*, TPB